



DIBANDING PILEG KOTA YOGYA 2024 Pilkada, TPS Menyusut Hampir Separuh

YOGYA (KR) - Tahapan pemutakhiran data pemilih untuk kepentingan Pilkada Kota Yogya 2024 sudah memasuki minggu terakhir. Seiring dengan itu kebutuhan tempat pemungutan suara (TPS) juga telah ditentukan yang jumlahnya menyusut hampir separuh dari Pileg 2024 lalu.

Komisioner Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Kota Yogya Zuhad Najamuddin, mengungkapkan jumlah TPS untuk Pilkada 2024 mencapai 648 TPS. "Itu tersebar di 45 kelurahan dan menjadi dasar bagi petugas Pantarlih dalam memutakhirkan data pemilih atau pencocokan dan penelitian (coklit) di lapangan," jelasnya, Kamis (11/7).

Sebagai perbandingan, dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 lalu yang di dalamnya meliputi Pileg dan Pilpres serentak terdapat 1.298 TPS di Kota Yogya. Sedangkan dalam gelaran Pilkada 2024 nanti berkurang 49,9 persen atau hampir separuhnya yakni 648 TPS. Akan tetapi hal tersebut belum termasuk TPS khusus di rumah tahanan (rutan) maupun lembaga pemasyarakatan (lapas). Meski demikian jumlah itu juga masih lebih rendah dari Pilkada sebelumnya yang digelar 2017 lalu yakni 794 TPS.

Penyusutan jumlah TPS dalam gelaran Pilkada merupakan imbas dari penyesuaian kuota pemilih di tiap TPS. Pada Pileg 2024 dalam setiap TPS maksimal hanya mengakomodir 300 pemilih. Sementara dalam Pilkada naik dua kali lipat hingga maksimal 600 pemilih. Banyaknya batas maksimal jumlah pemilih di tiap TPS lantaran penyelenggaraan Pilkada lebih praktis. Pada gelaran Pemilu 2024 terdapat lima surat suara, sedangkan Pilkada

hanya satu surat suara.

"Untuk menyebar pemilih di tiap TPS juga tidak kami ambil batas maksimalnya. Kami tetap mengedepankan kondisi sosial, budaya dan geografis penduduk setempat," imbuh Zuhad.

Terkait dengan jumlah pemilih yang tengah dilakukan pemutakhiran, justru mengalami penambahan dibanding Pemilu 2024. Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 lalu mencapai 321.645 pemilih, sedangkan target yang akan dimutakhirkan kali ini mencapai 322.305 pemilih. Jumlah itu mempertimbangkan hasil sinkronisasi antara DPT Pemilu 2024 dengan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Sehingga sudah mengakomodir pemilih pemula yang saat pencoblosan genap berusia 17 tahun maupun pemilih khusus yang sebelumnya tidak masuk DPT.

Zuhad mengungkapkan, sejauh ini petugas Pantarlih sudah melakukan pemutakhiran hingga lebih dari 230.000 orang. Pihaknya optimis dalam seminggu ke depan seluruhnya berhasil terkonfirmasi oleh petugas, dan minggu terakhir tinggal perbaikan dan perapihan data. "Total ada 1.234 petugas Pantarlih yang telah kami terjunkan sejak awal bulan kemarin. Tugas mereka mendatangi satu per satu pemilih dan mencocokkan dengan data," jelasnya.

Diakuinya, ada beberapa kendala yang sempat dialami oleh Pantarlih. Terutama ketika menghadapi pemilih dengan tingkat kesibukan tinggi sehingga sulit bisa ditemui. Selain itu ada beberapa pemilih yang ternyata domisilinya tidak ditemukan sesuai dalam data. Bisa jadi karena hanya menitip kartu keluarga (KK) atau memang pindah domisili. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005